

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh *green accounting* terhadap *financial performance* dengan mediasi *corporate social responsibility* pada sektor energi terbarukan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Dari pengujian hipotesis diperoleh hasil sebagai berikut:

1. *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Performance* pada sektor energi terbarukan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Perusahaan yang melaporkan biaya lingkungan sebagai bentuk kepedulian akan mendapatkan kepercayaan dan citra positif dari konsumen, dengan demikian pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan yang di proyeksi dengan ROA.
2. *Green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada sektor energi terbarukan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Perusahaan yang menerapkan alokasi *green accounting* mampu meningkatkan pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan
3. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap *Financial Performance* pada sektor energi terbarukan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Ketiadaan pengaruh CSR terhadap ROA menunjukkan bahwa banyak atau sedikitnya pengungkapan CSR tidak berdampak pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

4. *Corporate Social Responsibility* mampu memediasi hubungan antara *Green Accounting* dengan *Financial Performance*. *Green accounting* yang diterapkan sebagai bagian dari CSR dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata stakeholders dan memberikan dampak positif bagi lingkungan dalam jangka panjang, yang juga berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang mungkin bisa dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini yakni dalam pengambilan data terdapat beberapa perusahaan yang tidak menyajikan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan secara lengkap, terutama pada aspek pelaporan biaya lingkungan dan pengungkapan *corporate social responsibility* sehingga sampel yang didapatkan relatif sedikit.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya, sebaiknya memperluas sampel penelitian pada perusahaan sektor lain, memperpanjang periode penelitian, menambahkan beberapa variabel independen lain seperti good corporate governance, intellectual capital, leverage, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan variabel lain yang mendukung penelitian. Sehingga dapat meningkatkan koefisien determinasi penelitian dan menambahkan variabel mediasi lain sehingga menghasilkan model penelitian yang baik.

2. Bagi perusahaan di sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia disarankan untuk mengintegrasikan akuntansi hijau dalam strategi bisnis mereka secara menyeluruh, guna meningkatkan CSR dan reputasi di mata pemangku kepentingan. Ini dapat dilakukan dengan menetapkan KPI yang jelas dan memantau dampak dari praktik yang diterapkan. Untuk memperkuat posisi kompetitif, perusahaan disarankan aktif berpartisipasi dalam pemeringkatan Corporate Governance Perception Index (CGPI). Ini tidak hanya akan meningkatkan citra perusahaan, tetapi juga memberikan nilai tambah dalam pengelolaan risiko dan sumber daya. Selain itu, perusahaan perlu lebih selektif dalam memilih kegiatan CSR yang relevan dan strategis. Penyajian laporan CSR harus mengikuti standar GRI agar informasi disampaikan secara transparan dan dapat dipahami oleh semua pemangku kepentingan.
3. Bagi investor disarankan untuk tidak hanya fokus pada informasi keuangan, tetapi juga melakukan analisis menyeluruh terhadap informasi non-keuangan, termasuk penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan pengungkapan CSR. Ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai risiko dan peluang investasi. Investor perlu menggunakan indikator kinerja yang mencakup aspek finansial dan non-finansial dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian, investor dapat menilai potensi pertumbuhan jangka panjang dan ketahanan perusahaan terhadap tantangan sosial dan lingkungan.